

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2020

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Sep-20	Jun-20	Mar-20	Des-19	Sep-19
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>						
1	Modal Inti Utama (CET1)	172,897,956	163,674,057	165,868,756	170,750,375	165,708,619
2	Modal Inti (Tier 1)	172,897,956	163,674,057	165,868,756	170,750,375	165,708,619
3	Total Modal	179,718,032	170,502,980	172,944,837	177,888,239	172,660,276
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)</b>						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	698,304,981	712,865,261	735,772,844	721,917,072	704,888,530
<b>Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR</b>						
5	Rasio CET1 (%)	24.76%	22.96%	22.54%	23.65%	23.51%
6	Rasio Tier 1 (%)	24.76%	22.96%	22.54%	23.65%	23.51%
7	Rasio Total Modal (%)	25.74%	23.92%	23.51%	24.64%	24.49%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b>						
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	2.500%	2.500%	2.500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%	0.000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%	2.500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	2.500%	2.500%	5.000%	5.000%	5.000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	15.75%	13.93%	13.52%	14.65%	14.50%
<b>Rasio Pengungkit sesuai Basel III *)</b>						
13	Total Eksposur	1,106,238,116	1,064,224,555	1,058,242,316		
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	15.63%	15.38%	15.67%		
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	15.63%	15.38%	15.67%		
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	16.53%	15.65%	15.65%		
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	16.53%	15.65%	15.65%		
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	332,094,413	283,314,870	243,383,634	217,756,088	206,917,207
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	92,358,254	91,203,709	83,268,771	78,966,925	76,304,778
17	LCR (%)	359.57%	310.64%	292.29%	275.76%	271.17%
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	861,528,259	837,942,487	820,891,819	794,806,680	769,117,663
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	529,880,899	533,926,784	510,436,277	505,003,868	496,060,545
20	NSFR (%)	162.59%	156.94%	160.82%	157.39%	155.05%

\*) Sesuai dengan POJK No. 31/POJK.03/2019, kewajiban pemenuhan rasio pengungkit pertama kali disampaikan pada posisi Maret 2020.

## LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2020

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1,012,948,924
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1,403,118
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	18,906,928
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	95,124,455
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(42,438,198)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1,085,945,227</b>

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)  
Posisi Laporan : September 2020

dalam jutaan Rupiah

Keterangan		Periode	
		Sep-20	Jun-20
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	904,531,412	926,292,296
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(27,102,992)	(25,169,280)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(12,227,535)	(11,688,548)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	<b>865,200,885</b>	<b>889,434,468</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	126,993	1,843,294
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1,366,834	1,551,270
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	<b>1,493,827</b>	<b>3,394,564</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	108,326,803	55,254,789
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	18,906,928	9,358,550
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	<b>127,233,731</b>	<b>64,613,339</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	280,551,972	263,283,344
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(185,427,517)	(173,308,858)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3,107,671)	(3,148,447)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>92,016,784</b>	<b>86,826,039</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	<b>Modal Inti</b>	<b>160,953,241</b>	<b>152,140,777</b>
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>1,085,945,227</b>	<b>1,044,268,410</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	<b>Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)</b>	<b>14.82%</b>	<b>14.57%</b>
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.82%	14.57%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)

Posisi Laporan : September 2020

dalam jutaan Rupiah

Keterangan		Periode	
		Sep-20	Jun-20
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	47,891,060	36,683,072
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	108,326,803	55,254,789
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1,025,509,484	1,025,696,693
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1,025,509,484	1,025,696,693
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.69%	14.83%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.69%	14.83%

**LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT****Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)****Posisi Laporan : September 2020**

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1,031,860,892
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(2,303,865)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1,403,118
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	19,101,411
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	95,042,369
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(38,865,809)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	<b>Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.</b>	<b>1,106,238,116</b>

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2020

dalam jutaan Rupiah

Keterangan		Periode	
		Sep-20	Jun-20
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	920,895,618	942,257,013
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(28,221,525)	(26,266,412)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(7,536,595)	(7,324,335)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan</b> Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	<b>885,137,498</b>	<b>908,666,266</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	126,993	1,843,294
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1,366,834	1,551,270
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif</b> Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	<b>1,493,827</b>	<b>3,394,564</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	108,568,948	55,622,076
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	19,103,163	9,704,268
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT</b> Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	<b>127,672,111</b>	<b>65,326,344</b>
<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)</b>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	280,758,282	263,739,080
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(185,715,913)	(173,753,065)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3,107,689)	(3,148,634)
22	<b>Total Eksposur TRA</b> Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	<b>91,934,680</b>	<b>86,837,381</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b>			
23	<b>Modal Inti</b>	<b>172,897,956</b>	<b>163,674,057</b>
24	<b>Total Eksposur</b> Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	<b>1,106,238,116</b>	<b>1,064,224,555</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b>			
25	<b>Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)</b>	<b>15.63%</b>	<b>15.38%</b>
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15.63%	15.38%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : September 2020

dalam jutaan Rupiah

Keterangan		Periode	
		Sep-20	Jun-20
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	48,324,903	37,178,764
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	108,568,948	55,622,076
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1,045,994,071	1,045,781,243
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1,045,994,071	1,045,781,243
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16.53%	15.65%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	16.53%	15.65%

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS ( LIQUIDITY COVERAGE RATIO ) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.  
Posisi Laporan : Triwulan III 2020

(dalam jutaan rupiah)									
No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan III 2020		Posisi Triwulan II 2020		Posisi Triwulan III 2020		Posisi Triwulan II 2020	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> ) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari		58 hari		62 hari		58 hari
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		326.532.381		278.281.422		332.094.413		283.314.870
<b>ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )</b>									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	628.626.928	39.287.507	614.163.472	38.101.327	630.717.018	39.471.050	616.931.167	38.354.688
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	471.503.709	23.575.185	466.300.400	23.315.020	472.013.046	23.600.652	466.768.577	23.338.429
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	157.123.219	15.712.322	147.863.072	14.786.307	158.703.972	15.870.398	150.162.590	15.016.259
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	147.691.160	39.578.549	143.563.885	38.245.725	149.444.355	40.614.369	145.248.358	39.204.720
	a. Simpanan operasional	119.081.471	27.809.200	116.891.415	27.263.684	119.565.605	27.932.211	117.330.588	27.371.473
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	28.609.689	11.769.349	26.672.470	10.982.041	29.878.750	12.682.158	27.917.770	11.833.247
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) , terdiri dari:	290.673.095	35.198.187	273.969.882	38.641.147	291.067.586	35.530.999	274.473.800	38.898.161
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	15.761.225	15.761.225	16.521.027	16.521.027	15.761.225	15.761.225	16.521.027	16.521.027
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	184.275.197	18.424.872	175.363.081	17.904.228	183.656.213	18.408.160	175.138.229	17.919.756
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	90.519.254	894.671	78.782.818	912.936	91.185.552	897.018	79.271.971	914.805
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	117.419	117.419	3.302.956	3.302.956	464.596	464.596	3.542.573	3.542.573
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR ( CASH OUTFLOW )</b>		114.064.243		114.988.199		115.616.418		116.457.569
<b>ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )</b>									
8	Pinjaman dengan agunan ( <i>Secured lending</i> )	-	-	-	-	1.224	1.224	1.821	1.821
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	22.595.956	7.066.826	22.060.104	8.450.047	23.530.276	7.445.982	22.893.459	8.758.895
10	Arus kas masuk lainnya	15.810.958	15.810.958	16.493.144	16.493.144	15.810.958	15.810.958	16.493.144	16.493.144
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK ( CASH INFLOW )</b>	38.406.914	22.877.784	38.553.248	24.943.191	39.342.458	23.258.164	39.388.424	25.253.860
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		326.532.381		278.281.422		332.094.413		283.314.870
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		91.186.459		90.045.008		92.358.254		91.203.709
14	<b>LCR (%)</b>		358,09%		309,05%		359,57%		310,64%

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*) , tingkat penarikan (*run-off rate*) , dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan III 2020 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Juli 2020 s.d Sept 2020 (62 titik data), sedangkan Triwulan II 2020 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan April 2020 s.d Juni 2020 (58 titik data)

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional



# ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2020

## Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan III 2020 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2020 s.d September 2020. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2020 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2020 s.d Juni 2020.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan III 2020 naik sebesar 49,04%; yaitu dari 309,05% (Triwulan II 2020) menjadi 358,09% (Triwulan III 2020). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 17,34% (Rp 48,25 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 1,27% (Rp 1,14 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 47,65 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 2,52 T; penurunan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 1,38 T; kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,52 T; serta penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (dividen dan jatuh tempo *borrowing*) sebesar Rp 3,19 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan III 2020 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,93%; HQLA Level 2A sebesar 0,96%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,11%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 71,96% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 23,04%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan III 2020 terutama dari CASA, yaitu sebesar 76,42%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan III 2020.

	Total Rp & Va
Giro	26,96%
Tabungan	49,46%
<b>CASA</b>	<b>76,42%</b>
<b>Deposito</b>	<b>23,58%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 2.798,35 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan III 2020 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Juli 2020 s.d September 2020. Sementara perhitungan periode Triwulan II 2020 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2020 s.d Juni 2020.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan III 2020 naik sebesar 48,93%; yaitu dari 310,64% (Triwulan II 2020) menjadi 359,57% (Triwulan III 2020). Kenaikan rasio ini terutama dari kenaikan nilai tertimbang HQLA sebesar 17,22% (Rp 48,78 T) yang lebih besar daripada kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 1,27% (Rp 1,15 T). Kenaikan HQLA terutama disebabkan oleh kenaikan surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar Rp 48,02 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 2,53 T; penurunan tagihan jatuh tempo  $\leq 30$  hari sebesar Rp 1,31 T; kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 0,49 T; serta penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (dividen dan jatuh tempo *borrowing*) sebesar Rp 3,08 T.
- Komposisi HQLA Triwulan III 2020 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,73%; HQLA Level 2A sebesar 1,14%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,13%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 72,02% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 23,04%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan III 2020 terutama dari CASA, yaitu sebesar 76,06%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2.** Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan III 2020.

	<b>Total Rp &amp; Va</b>
Giro	26,90%
Tabungan	49,16%
<b>CASA</b>	<b>76,06%</b>
<b>Deposito</b>	<b>23,94%</b>
<b>Total</b>	<b>100%</b>

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 2.798,35 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, dan *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)  
Posisi Laporan : 30 September 2020

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2020)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPM	170.002.606	-	-	500.000	170.502.606	179.370.049	-	-	485.500	179.855.549	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	354.374.644	118.343.525	-	-	449.082.260	360.790.077	117.883.726	-	-	454.740.113	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	117.194.810	35.030.056	-	-	137.002.379	123.277.388	35.331.286	-	-	142.747.807	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	108.258.655	-	-	-	54.129.328	116.850.183	-	-	-	58.425.091	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	160.170	28.813.954	-	-	14.133.253	193.041	27.521.797	-	-	13.494.428	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			832.004	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	46.355	26.244.901	194.844	54.472	151.894	59.654	26.878.893	141.790	65.104	135.999	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					825.001.720					849.398.988	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2020)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					8.063.567					8.274.031	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5.745.250	-	-	-	2.872.625	9.766.796	-	-	-	4.883.398	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	55.254.789	-	-	5.525.479	-	108.326.803	-	-	10.832.680	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	13.080.211	9.154.157	33.019.605	39.558.715	-	16.649.530	7.299.344	32.181.624	38.328.726	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	81.450.813	51.121.753	300.306.250	321.546.595	-	78.154.957	52.458.088	290.819.897	312.503.435	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	712.131	533	14.799.812	9.976.210	-	138.296	67.671	18.280.090	11.985.042	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	5.168	20.906	998.315	861.604	-	7.289	14.727	1.007.548	867.424	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	167.242	485.325	50.850.850	33.379.336	-	129.954	601.237	49.092.783	32.275.904	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	18.242.851	1.254.225	9.509.570	17.831.673	-	16.838.783	2.428.353	10.231.763	18.330.567	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				935.663	935.663				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				166.401	166.401	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	21.182	36.532.261	3.236.148	38.088.304	77.877.895	29.947	36.437.179	3.756.817	37.517.247	77.741.189	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				263.283.344	9.716.433				280.551.972	10.311.989	12
33	TOTAL RSF					528.145.794					526.500.785	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> )					156,21%					161,33%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)

**Bulan Laporan** : Sep 2020

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 30 Sep 2020 naik sebesar 5,12% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2020; yaitu dari 156,21% (30 Jun'20) menjadi 161,33% (30 Sep'20). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 2,96% (Rp 24,40 T) dan penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 0,31% (Rp 1,65 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 15,06 T dan kenaikan modal KPMM sebesar Rp 9,35 T. Sementara itu, penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan nilai tertimbang dari komponen pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 3,56 T serta kenaikan simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 2,01 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (61,22%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 30 Sep'20.

Kategori		%
<b><i>Stable Funds</i></b>	1. Retail	
	a. <i>Fully covered and transactional</i>	40,08%
	b. <i>Fully covered, non-transactional and related</i>	14,69%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	a. <i>Fully covered and transactional</i>	6,06%
	b. <i>Fully covered, non-transactional and related</i>	0,39%
<b><i>Total Stable Funds</i></b>		61,22%
<b><i>Unstable Fund</i></b>	1. Retail	18,74%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	1,55%
<b><i>Total Unstable Funds</i></b>		20,29%
<b><i>Total Operational Deposits</i></b>		14,95%
<b><i>Total Non-Operational Deposits</i></b>		3,54%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		100,00%

## LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)  
Posisi Laporan : 30 Sep 2020

### A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2020)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	177.327.316	-	-	500.000	177.827.316	186.769.127	-	-	485.500	187.254.627	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	355.169.201	118.386.755	-	-	449.878.158	361.592.877	117.931.521	-	-	455.548.178	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	117.302.312	38.388.514	-	-	140.121.743	123.382.690	38.439.975	-	-	145.640.399	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	108.493.027	-	-	-	54.246.513	117.208.674	-	-	-	58.604.337	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	160.170	29.198.994	39.104	197.848	14.580.896	193.041	28.227.273	39.159	175.119	13.624.281	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			832.004	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	107.822	25.532.462	1.036.844	707.971	1.287.861	124.606	24.979.096	141.790	720.590	856.437	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					837.942.487					861.528.259	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Jun 2020)					Posisi Tanggal Laporan (Sep 2020)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					8.258.506					8.522.046	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5.966.156	-	-	-	2.983.078	9.954.813	-	-	-	4.977.407	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> ) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	55.576.975	-	-	5.557.697	-	108.500.139	-	-	10.850.014	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	98	14.310.338	9.176.635	34.111.958	40.846.840	106	17.713.085	7.315.768	33.171.139	39.486.001	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	81.975.289	52.392.152	308.118.037	329.084.053	-	78.761.502	53.981.520	297.062.458	318.874.600	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	712.131	533	14.799.812	9.976.210	-	138.296	67.671	18.280.090	11.985.042	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	131.829	27.365	1.609.984	1.448.083	-	116.715	40.317	1.616.739	1.452.744	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	167.242	485.325	50.850.850	33.379.336	-	129.954	601.237	49.092.783	32.275.904	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	18.865.373	1.254.225	9.564.166	18.189.341	-	17.469.796	2.428.353	10.287.589	18.693.525	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				935.663	935.663				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				166.401	166.401	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	21.182	35.370.824	3.190.126	34.979.647	73.561.780	29.947	33.868.804	3.815.931	34.590.505	72.305.186	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif		263.739.080			9.706.198		280.758.281			10.292.029	12
33	TOTAL RSF					533.926.784					529.880.899	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					156,94%					162,59%	14

## PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

**Nama Bank** : PT. Bank Central Asia, Tbk.

**Bulan Laporan** : Sep 2020 (Konsolidasi)

### Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 30 Sep 2020 naik sebesar 5,65% jika dibandingkan dengan periode 30 Jun 2020; yaitu dari 156,94% (30 Jun'20) menjadi 162,59% (30 Sep'20). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 2,81% (Rp 23,59 T) dan penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 0,76% (Rp 4,05 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 14,59 T dan kenaikan modal KPMM sebesar Rp 9,43 T. Sementara itu, penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan nilai tertimbang dari komponen pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 4,86 T serta kenaikan simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 1,99 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (60,95%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Sep'20.

Kategori		%
<b>Stable Funds</b>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	39,93%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	14,60%
	2. UMKM	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	6,03%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,39%
<i>Total Stable Funds</i>		60,95%
<b>Unstable Fund</b>	1. Retail	18,97%
	2. UMKM	1,60%
<i>Total Unstable Funds</i>		20,57%
<i>Total Operational Deposits</i>		14,90%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,58%
<b>Total DPK dan Dana Bank</b>		100,00%